



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar merupakan hal penting yang wajib dilakukan oleh seorang siswa sebagai pelajar, namun tidak sedikit siswa memandang belajar sebagai sesuatu yang membuat bosan dan tidak terlalu penting. Misalnya saja, banyak ditemukan siswa malas, mperasa ogah-ogahan untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan aktivitas yang menyenangkan dan memperoleh manfaat dalam belajar. Dengan demikian maka belajar dapat memberi perubahan yang positif jika dilakukan dengan efektif dan maksimal yang akan menghasilkan sebuah hasil berupa prestasi yang berguna untuk masa depan.

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan menekankan aktivitas belajar yang lebih bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu untuk berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang mengarah terhadap peningkatan hasil belajar. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sebaiknya tidak hanya di dominasi oleh guru saja, akan tetapi siswa juga harus aktif.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan dengan melalui kegiatan pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai, yaitu dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu aktivitas perlu ditingkatkan dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Fiqih agar siswa tidak sebatas menghafal namun juga lebih memahami materi yang diajarkan.

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang di sengaja untuk menimbulkan suatu hasil yang di inginkan sesuai dengan tujuan yang di tetapkan.¹ Peserta didik atau yang biasa disebut siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut lembaga pendidikan sebagai upaya yang memberikan manfaat sangat besar dan diharapkan agar mampu mewujudkan perannya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.² Dengan belajar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 18

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Karena pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.³

Dunia pendidikan pada umumnya dan dalam proses pendidikan pada khususnya, aktivitas belajar merupakan inti atau utama. Pendidikan itu sendiri merupakan bantuan yang dihasilkan melalui kegiatan belajar. Menurut psikologi Gestel yang dikutip dalam buku Mustaqim dan Abdul Wahab mengatakan “ belajar itu adalah proses aktif sedangkan yang dimaksud aktif disini adalah bukan saja aktivitas yang nampak seperti gerak badan akan tetapi juga termasuk aktivitas-aktivitas mental seperti berpikir, mengingat, dan sebagainya.⁴

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung kepada bagaimana proses

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2014, h. 33

⁴ Mustaqim dkk, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 61



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang dialami siswa.⁵Dengan aktivitas yang baik maka bisa meningkatkan hasil belajar siswa atau mutu pendidikan pada sekolah tertentu.Sekolah dapat menjadi baik atau buruk tergantung pada aktivitas dalam pembelajaran yang terdapat pada siswa karena aktivitas dalam pembelajaran sangat mempengaruhi atau menunjang hasil belajar siswa.

Dalam belajar sangat diperlukan aktivitas.Tanpa aktivitas, kegiatan belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.Dengan demikian untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka siswa harus mempunyai aktivitas belajar. Aktivitas belajar menurut Hisyam Zaeni adalah suatu pengajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.⁶Maka dapat dikatakan bahwa belajar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa.Untuk mendapatkan pengalaman belajar berupa pengetahuan dan pemahaman, aktivitas belajar sangatlah diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal.Dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan dari pengalaman belajar.

Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru sebagai sebuah lembaga pendidikan di Jl. KH Ahmad Dahlan, memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa.Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil yang memuaskan.Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, guru telah melakukan beberapa upaya. Misalnya dengan mengulangi materi yang belum di pahami siswa, mengadakan tanya jawab dan mengajak siswa untuk berfikir dalam

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, h. 51

⁶ Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, h. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Siswa lebih aktif dalam mengembangkan kecerdasan yang mereka miliki tentunya dengan bantuan dari guru dan elemen-elemen sekolah terkait.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru, peneliti melihat bahwa aktivitas belajar siswa sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa memperhatikan ketika guru Fikih menerangkan pelajaran
2. Siswa mendengarkan ketika guru Fikih menerangkan pelajaran
3. Siswa berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi mengenai materi yang diajarkan
4. Siswa dapat mengambil kesimpulan dari materi yang diajarkan
5. Pada umumnya siswa mampu mempraktekkan materi pembelajaran

Guru Fikih telah melakukan aktivitas belajar dengan baik, diharapkan siswa mencapai hasil belajar yang baik pula. Namun disisi lain, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru masih terlihat rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang memiliki nilai di bawah KKM 75
2. Masih ada sebagian siswa yang remedial setiap diberikan ulangan harian oleh guru

Berdasarkan gejala – gejala diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penengasan Istilah

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa yang positif selama proses belajar mengajar berlangsung baik kegiatan jasmani maupun rohani.⁷ Adapun aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Oleh karena itu hasil belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.⁸ Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

- a. Bagaimana aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru?

⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h.137

⁸ Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, h. 189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apa faktor-faktor yang mendorong siswa melakukan aktivitas belajar?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian dan pembahasan ini lebih terarah pada sasaran kajian, maka penulis merumuskan fokus masalah pada “Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih”

3. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan Program Sarjana Strata satu (S1) dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
- b. Untuk menambah wawasan dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.
- c. Sebagai pengalaman penulis dalam bidang penelitian tentang proses belajar mengajar.
- d. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.